

EFISIENSI METODE *MUROJA'AH* DALAM MEMPERKUAT HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PPTQ MASJID AGUNG SURAKARTA

Luthfi Badrus Tsani¹, Mujiburrohman², Muklis Faturrahman³

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹lutfibadrustsani@gmail.com, ²ajibmujiburrohman@gmail.com, ³mukhlisfr70@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the efficiency of the Muroja'ah method in memorizing the Qur'an of students. The subject of this research is the PPTQ of the Great Mosque of Surakarta. This research is a qualitative research with data collection methods through observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis uses data reduction, data presentation and data verification. The results found in this study indicate that the muroja'ah method implemented at the PPTQ of the Great Mosque of Surakarta is the new memorization Muroja'ah independently, then deposited to the ustadz, muroja'ah old memorization to a friend, muroja'ah memorizing lama (sima'an) in front of the santri and asatidh, muroja'ah memorizing in prayer times, repeating (muroja'ah) with aids, repeat memorization by writing in a book or sheet of paper, and final examination in repeating memorization. Then the muroja'ah method is based on the achievements of new and old memorization every day.*

Keywords: *Muroja'ah Method, Keeping Al-Quran Memorizing.*

PENDAHULUAN

Menghafal Qur'an merupakan salah satu amalan ibadah yang mulia dan besar pahalanya disisi Allah SWT.¹ Setiap umat muslim yang senantiasa mengupayakan kualitas dirinya untuk melafalkan ayat suci Al-Qur'an, maka baginya sebuah keistimewaan yang membuahkan pahala berlimpah dari Allah SWT.² Kualitas berhubungan dengan metode yang tepat untuk menghafal Al-Quran sedang kuantitas seberapa hasil yang didapatkan dengan kwalitas metode tersebut.³ Dengan demikian sebagai orang muslim harus memiliki kesenangan agar dapat menjaga keaslian Al-Qur'an seraya menghafalkannya sebagai bentuk ketakwaan kita kepada Allah SWT.⁴ Menghafal Al-Qur'an pastinya menggunakan Metode yang beragam dan dirasakan efisiensinya oleh orang yang menjalaninya sebagai cara untuk mencapai tarjet yang diimpikan, metode adalah tehnik yang pernah dijalani seseorang yang terdahulu dan terdapat kecocokan maupun tidak yang tujuannya untuk memperlancar proses menghafalnya, para santri pasitnya menggunakan metode *muroja'ah* yang berbeda-beda. Ada

¹Marliza Oktapiani, 'Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1 (2020); PP. 95–108, DOI: <<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>>.

²Kafindi and others, 'Method of Memorizing Al-Qur'an for Lansia in the Istiqomah Taklim Assembly Giwangan Umbulharjo, Yogyakarta City', *Profetika: Jurnal Studi*, Vol. 22, No. 1 (2021); PP. 1–8, DOI: <<http://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/14761>>.

³Meti Fatimah, 'Metode Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten', *Mamba'ul 'Ulum*, Vol. 16, No. 2 (2020), PP. 1–16, DOI: <<https://doi.org/10.54090/mu.13>>.

⁴Faizatul Mukholisoh, 'Pelaksanaan Metode Muroja'Ah Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'Had Al-Ulya Man Kota Batu', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 3 (2019); PP. 191–96, DOI: <<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3314>>.

yang berupa *muroja'ah* mandiri, sorogan, berpasangan.⁵ Ada beberapa santri yang menghafal dengan cepat dan ada juga yang masih lambat. Oleh karena itu, metode termasuk faktor untuk mencapai kesuksesan dalam kekuatan menghafal Al-Qur'an santri.⁶

Beberapa metode yang pernah ada dalam *muroja'ah* menghafal Al-Quran dapat diketahui dan lebih banyak digunakan di dalam lembaga pendidikan tahfidh diantaranya: 1) *Muroja'ah* Dengan Menghafal mandiri, yaitu seorang Huffaz dapat memilih sesuai dean porsinya sendiri; 2) *Muroja'ah* Menghafal Dalam Shalat, yaitu seorang Huffazh dapat dengan istiqomah mengulang di dalam shalat wajib maupun shalat sunnah; 3) *Muroja'ah* Menghafal Menggunakan Alat Bantu, yaitu seorang Huffazh dapat melaksanakan muroja'an dimana saja dan kapan saja dengan media berupa Mp3, Hp, CD Al-Qur'an dan lain sebagainya; 5) *Muroja'ah* Menghafal Dengan Rekan Huffazh, yaitu santri harus memiliki patner untuk selalu mengngatkan dan selalu memberikan semangat kepada sahabat patsernya supaya dapat mencapai tarjet yang diinginkan dengan tepat waktu.⁷ Dari beberapa metode yang telah terpaparkan, Pondok Tahfidzul Qur'an Masjid Agung juga melaksanakan metode serupa, namun lebih utama dan lebih pokok di *muroja'ah* mandiri dan disetorkan kepada ustadz pembimbingnya secara rutin di setiap harinya.⁸

Latar belakang santri Pondok Pesantren tidak ada yang sama, ada beberapa santri yang sudah menempuh pendidikan pondok sejak usia dini, ada juga dari santri yang lulus dari pendidikan Negeri kemudian melanjutkan di PPTQ dan baru melangkah dalam menghafal dari awal juz, dan ada juga santri yang sebelumnya sudah pernah khatam di Pesantren Tahfidz dan sudah mempunyai simpanan memory hafalan Al-Qur'an sehingga langsung dimasukkan ke Tahfidz Khusus.⁹ Jumlah banyaknya hafalan dari setiap santripun tidak ada yang sama, karena tingkat kekuatan seseorang berbeda dalam menghafal.¹⁰ Ada yang mudah menghafal dikarenakan kekuatan daya ingat santri yang kuat serta rajin dan istiqomah membaca di setiap waktunya dan juga sebagian yang masih lambat dikarenakan kemalasan dari santri tersebut dalam membaca Al-Qur'an di setiap harinya.¹¹

Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwasanya Allah telah memudahkan Al-Qur'an untuk dipahami dan dihafalkan yang tercantum dalam surah Al-Qamar sebanyak empat kali

⁵ Ginanjar, Muhammad Hidayat. "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 11 (2017); PP. 20, DOI: <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i11.94>

⁶ Adam Mudinillah and Amelia Putri, 'Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Di PKBM Markazul Qur'an Sumatera Barat', *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, Vol. 7, No. 2 (2021); PP. 100–112.

⁷ Sumiati Sumiati and Reni Triposa, 'Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen Memotivasi Belajar Peserta Didik Dalam Perspektif Alkitab', *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, Vol. 1, No. 1 (2021); PP. 69–84, DOI: <https://doi.org/10.54170/harati.v1i1.31>.

⁸ Mursal, Nurlaili, Mahyudin Ritonga, 'Muroja'ah Sebagai Metode Menghafal Al Quran Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang', *Menara Ilmu*, Vol. XIV, No. 02 (2020); PP. 1–5, DOI: <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1995>.

⁹ Alpiyanto, *Menjadi Juara Dan Berkarakter* (Bekasi: PT. Tujuh Samudra, 2013).

¹⁰ Reni Fauziah, Mahyudin Ritonga, and Fitri Alrasi, 'Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'Had Az-Zubair Bin Al-Awwam', *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 19, No. 1 (2020); PP. 25–36, DOI: <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2342>.

¹¹ Fithriani Gade, 'Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 14, No. 2 (2014); PP. 413–25, DOI: <https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.512>.

salah satunya dalam ayat 40 yang berbunyi: (القمر: ٤٠) وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ yang artinya: “Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”. (Al-Qomar: 40). Dari ayat Al-Qur'an ini terdapat kunci dan pengertian mudah menghafal Al-Qur'an, sehingga penulis memiliki keinginan untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam atau mendasar mengenai Tahfiz Ta'lim dengan penerapan metode *muroja'ah* yang telah dipraktikkan di Pondok Pesantren Tahfidz Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta dengan perumusan permasalahan yang terjadi yaitu: Bagaimana pelaksanaan dan efisiensi metode *muroja'ah* dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif yang berwujud tulisan, perkataan dan perilaku dari subjek yang diamati dalam penelitian.¹² Subjek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta. Dalam penelitian ini memaparkan hasil yang dapat diperoleh mengenai macam-macam metode *muroja'ah* yang dilaksanakan oleh santri di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta.¹³ Secara rinci penelitian ini melibatkan santri dan Pembimbing Tahfid. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara, dokumentasi serta pengumpulan arsip pondok.¹⁴ Sedangkan kegiatan analisis data yang saya gunakan untuk menggambarkan hasil dari penelitian secara berstruktur yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.¹⁵

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Metode *Muroja'ah* Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta.

Dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa metode yang diterapkan. Sedangkan metode yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidz Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta ini sepenuhnya jauh berbeda dengan model pembelajaran yang dilaksanakan di pondok pesantren yang lain. Beberapa diantaranya adalah *One Day One Sheet* (dalam satu hari satu juz) dimana seorang santri menghadapkan setoran hafalan barunya kepada Ustadz yang dilakukan setiap jadwal yang ditentukan oleh Asatidznya.¹⁶

¹²Erni Raima, 'Peran Wali Kelas Dalam Memantau Muroja'ah Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa SMPIT As-Salam Ambon', *Jurnal" Al-Fatih"*, Vol. 1, No. 1 (2021); PP.46–57.

¹³Mudah Nurnaningsih, Andi Arif Rifa'i, and Supriyanto Supriyanto, 'Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran Dengan Model Simaan Estafet Pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa', *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2 (2021); PP 60–65.

¹⁴Ari Prayoga, Irawan, and A.Rusdiana, 'Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren', *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.1 (2020); PP.77–86, DOI: <<https://doi.org/10.31949/am.v2i1.2078>>.

¹⁵Nurul Islamiyatul Izzah, Anwar Sa'dullah, and Ahmad Subekti, 'Pengaruh Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyyatul Qurro'Wal Huffadz Universitas Islam Malang', *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 6 (2019); PP. 32–36.

¹⁶Abdul Khamid, Rofiqotul Munifah, and Aida Dwi Rahmawati, 'Efektifitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren', *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, Vol. 14, No.1 (2021), PP. 31, DOI: <<https://doi.org/10.31332/atdbwv14i1.1432>>.

Selain lancar dan fasih, santri juga lebih semangat dalam menghafal dan menjaga hafalannya. Untuk mengulang hafalan (*muroja'ah*) yang dilakukan setiap setelah shalat Isya' yaitu *muroja'ah* hafalan terdahulu secara berpasangan dan dengan bimbingan.¹⁷

Tugas dan kewajiban seorang pejuang penghafal Al-Qur'an atau pelajar kitab yang paling sempurna yaitu untuk menjaga dan merawat kagungan Al-Qur'an melalui hafalannya, dengan memahami apa yang dihafalkannya (dihafalkan) dan yang paling utama yaitu mengamalkan isi kandunga dari ayat suci Al-qur'an.¹⁸ Oleh karena itu sebuah proses menghafal Al-Qur'an sangat memerlukan waktu yang tidak singkat dan proses yang sangat membutuhkan waktu, karena tanggung jawab atas kewajiban menjaga dan merawat Al-Qur'an selama seumur hidupnya.¹⁹ Dari proses menghafal Al-Qur'an, santri Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta ini sangat memerlukan penerapan metode *muroja'ah* (mengulang) hafalan, yaitu membaca terus menerus di hari itu juz yang sudah dihafal dengan bertujuan untuk menjaga hafalan Qur'an mereka, karena sebuah proses harus didasari dengan metode agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud dan berhasil dengan maksimal, seperti halnya proses menghafal Al-Quran dari awal.²⁰ Hal seperti ini sesuai dengan pernyataan Zawawie (2011) bahwa "Hafal Al -Qur'an merupakan hidayah terbesar dan istimewa yang harus patut disyukuri, supaya hidayah ini tidak diambil oleh Allah SWT, termasuk salah satu cara mensyukurinya adalah dengan menjaga hafalan tersebut".²¹. Beberapa trik dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode *muroja'ah* yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta, yaitu sebagai berikut.

Pertama, *muroja'ah* hafalan baru secara mandiri kemudian disetorkan kepada ustadz.²² Dimana seluruh santri wajib menyetorkan kembali hafalannya yang sudah pernah dihafal, yaitu sebagai *muroja'ah* pada saat jadwal yang telah ditentukan oleh asatidz tersebut. *Muroja'ah* di sini dengan membaca rutin jumlah dari juz yang sudah dihafalkannya, yaitu seorang tahfidh membaca dari juz yang sudah pernah disetorkan dengan bertahap secara istiqomah kontinyu, jika santri tersebut sudah menghafal satu juz, maka wajib baginya satu juz itu dibaca setiap saat, dan apabila dia sudah menghafalkan lima juz, maka wajib baginya

¹⁷Faizatul Mukholisoh, 'Pelaksanaan Metode Muroja'Ah Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'Had Al-Ulya Man Kota Batu', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No.3, (2019); PP. 191–96, <<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3314>>.

¹⁸Eko Zulfikar, 'Living Quran: Konstruksi Metode Tahfidz Al-Quran Di Majelis Qiraah Wat Tahfidz Pondok Pesantren Murattil Al-Quran Lirboyo Kota Kediri', *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol.4, No.1, (2019); PP. 74–94, DOI: <<https://doi.org/10.24090/maghza.v4i1.2383>>.

¹⁹Fitriani Firdausi, 'Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol.18, No.2, (2017); PP. 49–72.

²⁰Suci Rahmadani, 'Efektifitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukambang' (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

²¹Mudah Nurnaningsih, Andi Arif Rifa'i, and Supriyanto Supriyanto, 'Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran Dengan Model Simaan Estafet Pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa', *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, No.2 (2021); PP.60–65.

²²Yusra, 'Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung', *Journal of Islamic Education Policy*, Vol.4, No.2, (2019); PP: 69–89, DOI: <<https://doi.org/10.30984/jiep.v4i2.1281>>.

membaca hafalannya yang lima juz tersebut di dalam satu hari.²³ Ini sebagai syarat untuk menambah hafalan sebelum memulai menyetorkan hafalannya yang baru, dan tidak lupa membaca do'a kedua orang tua sebelum memulai menghafal.²⁴

Pelaksanaan *muroja'ah* hafalan lama dilaksanakan dan disetorkan setiap seperempat juz yang sudah dihafalkannya sebagai tambahan di awal, sesuai dengan ketentuan jadwal yang telah ditetapkan asatidz pengampu dan sudah terdapat target dari masing-masing setiap individu yang telah di program olah Ustadz Nur Sholhin.²⁵ Bilamana santri sudah dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka bagi santri tersebut ditekankan untuk *memuroja'ah* hafalan baru setiap harinya, sesuai dengan pencapaian santri yang telah ditentukan oleh pihak asatidz atau ditetapkan asatidz pengampu dalam hari itu.²⁶ Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *muroja'ah* di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta lebih diutamakan dan dianjurkan untuk selalu *muroja'ah* secara mandiri dengan rutin dan stiqomah, terutama pada bacaan Al-Qur'an yang sudah dihafal, maka harus selalu dibaca dalam hari itu, yang bertujuan untuk menguatkan hafalan dan dapat selalu siap jika mau melakukan *muroja'ah* bersama teman atau ustadz yang harus disimak secara langsung.²⁷ Dengan adanya penerapan metode *muroja'ah* seperti ini, maka bagi para santri mendapatkan pengetahuan cara menggambarkan ayat dalam bacaannya, maka dengan membayangkan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, para santri dapat dengan mudah menumbuhkan jiwa hafalannya untuk tetap semangat dalam *muroja'ah* hafalan mereka.²⁸

Kedua, Muroja'ah hafalan terdahulu kepada sahabat dekatnya (Berpasang-pasangan).²⁹ Disitu santri *memuroja'ah* hafalannya yang terdahulu dan disimak oleh sahabat dekatnya dengan cara berhadapan dua anak atau saling berpasang-pasangan yang dilaksanakan setiap malam setelah *muroja'ah* hafalan baru selesai.³⁰ Di situ setiap santri yang berpasangan duduk

²³Dewi Yukha Nida, 'Implementasi Penggabungan Program Tasmi' Dengan Muroja'Ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren ...', *El Islam*, Vol.3, No.1, (2021); PP. 90–103 <<http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/el-Islam/article/view/2059>>.

²⁴Kafindi and others, 'Method of Memorizing Al-Qur'an for Lansia in the Istiqomah Taklim Assembly Giwangan Umbulharjo, Yogyakarta City', *Profetika: Jurnal Studi* Vol.22, No.1, (2021); PP. 1–8 <<http://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/14761>>.

²⁵Doni Saputra, 'Implementasi Metode Tasmi' Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol.2, No.4, (2021); PP. 160–82 <<https://doi.org/https://doi.org/10.2906/salimiya.v2i4.557>>.

²⁶Riza Faishol and others, 'Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah Arunsat Vittaya School Pattani Thailand', *INCARE, International Journal of Educational Resources*, Vol.2, No.1, (2021), PP.66–100.

²⁷Fayruzah El-Faradis and Anisatul Fitri, 'Strategi IMTAQ IAIN Madura Dalam Menjaga Hafalan Mahasiswa Di Era Disrupsi', *Maharot: Journal of Islamic Education*, Vol.4, No.1, (2020); PP.25 DOI: <<https://doi.org/10.28944/maharot.v4i1.208>>.

²⁸Suryono, Sutama, and Musa Asy'arie, 'Model of Tolerance Education in the Tahfidzul Qur'an Al-Kahfi Hidayatullah Islamic Boarding School in Surakarta, Central Java, Indonesia', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol.21, No.2, (2020); PP.125–33 <<https://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/13074%0A>>.

²⁹Aan Mohamad Burhanudin and Moh Fayyaz Mumtaz, 'Penerapan Teknik-Teknik Komunikasi Kabupaten Indramayu Di Desa Singaraja Application Of Muhafizh Communication Techniques In Fostering Santris Of The Tahfizh Takhas House In Singaraja Village , Indramayu Regency', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol.12, No.1, (2021); PP.161–78.

³⁰Moh. Fayyaz Mumtaz, 'Penerapan Teknik-Teknik Komunikasi Muhafizh Dalam Membina Santri Rumah Tahfizh Takhasus Pemerintah Kabupaten Indramayu Di Desa Singaraja Kec. Indramayu Kab.

di samping ustad pengampunya melaksanakan *muroja'ah*. Mereka diwajibkan menutup mushaf Al-Qur'an sebagai metode dimana santri dapat menguji kemampuan hafalannya yang sudah dihafalkan dan dipantau langsung/diawasi oleh ustadz, *muroja'ah* hafalan adalah hafalan terdahulu yang sudah pernah disetorkan atau dihafal oleh santri, kemudian diulang kembali supaya tidak lupa dan untuk proses *muroja'ah* ini tidak ada batas waktu, karena mereka akan saling bergantian dan saling menunggu dengan sahabat pasangannya, dan dapat menjadi sebuah acuan untuk kelancaran hafalan santri.³¹ Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *muroja'ah* seperti di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta yang dikukakan secara berpasangan ini dapat tetap dengan mudah dikontrol oleh ustadz pengampu tahfidznya.³²

Ketiga, *Muroja'ah* hafalan berupa (*sima'an*) di depan jajaran seluruh Asatidh dan para santri. Pelaksanaan *muroja'ah* hafalan lama ini disebut *sima'an bil ghaib* dan langsung disimak oleh Asatidz dan santri serta para pengunjung di Masjid Agung yang mengikuti kegiatan tersebut, karena acara ini dibuka untuk umum dan dapat disaksikan oleh jama'ah Masjid, bersama sahabat di sampingnya yang bertugas membetulkan apabila ada kekeliruan, dan santri tersebut yang sudah ditentukan baginya sebagai penyimak sahabatnya di saat maju melakukan *sima'an* di hadapan para penyimak keluarga Pondok Tahfiz, jama'ah masjid dan oleh Asatidh.³³

Muroja'ah dengan bimbingan yang dilaksanakan rutin setiap hari Ahad Wage. Dalam pelaksanaan kegiatannya, para Asatidz memberikan pengarahan terkait teknis *muroja'ah* hafalan yang mau disima'kan tersebut, yaitu: a) Bagi santri yang setoran hafalannya masih dibawah satu juz, maka mereka harus mengulang hafalan terdahulunya di setiap waktu mengaji bersama ustadz dan harus disetorkan hafalannya sebelum masuk ke hafalan lembar baru, dan belum termasuk ke dalam *muroja'ah* berupa *sima'an bil-ghaib* bersama seluruh santri dan para ustadz. b) Bagi santri yang menghafalnya di atas satu juz dan sudah dikatakan mampu untuk disimak, maka baginya harus *muroja'ah* mengulang hafalannya minimal lima muka dalam Al-Qur'an setiap harinya dan sudah bisa diajukan untuk mengikuti *muroja'ah sima'an bil-ghaib* bersama santri. c) Bagi seorang santri yang sudah mencapai tarjet hafalannya 30 juz, maka mereka harus *muroja'ah* hafalannya minimal 1 Juz di setiap harinya atau bahkan lebih daripada itu di setiap waktunya melakukan *muroja'ah*, dan sudah wajib untuk mengikuti kegiatan *muroja'ah sima'an khataman suhro* atau bisa disebut *sima'an* rutin Ahad Wage.³⁴

Indramayu', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, Vol.7, No.1, (2021); PP.107–15 DOI: <<https://doi.org/10.35673/ajdsk.v7i1.1763>>.

³¹Yuliani Rahmi, 'Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi', *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, Vol.19, No.1, (2019); PP.65–76 <<https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.78>>.

³²Arif, Muhmud. Pendidikan Agama Islam Inklusifmultikultural. *Jurnal Pendidikan Islam*. (2012); DOI: <https://doi.org/10.14421/jpi.2011.11.1-18>

³³Nodityas, Muhammad Mirwan, and Aisyah Khumairo, 'Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro', *Jurnal Pendidikan Islam Affan*, Vol.1, No.1, (2020); PP:7.

³⁴Mukholisoh, Faizatul, Anwar Sa'dullah, and Nur Hasan, Pelaksanaan Metode Muroja'ah Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'had Al-Ulya Man Kota Batu. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4, No.3 (2019); PP.191-196.

Tujuan dari metode *muroja'ah* hafalan lama (*Sima'an*) yang disetorkan kepada ustadz dan disimakkan di hadapan seluruh santri serta seluruh jama'ah yang hadir di Masjid Agung yaitu supaya hafalan yang sudah pernah disetorkan dan baru disetorkan kepada ustadz pengampu dapat terjaga dan lancar hafalan Al-Qur'annya sesuai apa yang diharapkan santri tersebut khususnya dan Asatidz di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'liml Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *muroja'ah* di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'liml Qur'an Masjid Agung Surakarta juga dilaksanakan dengan *sima'an* rutin setiap malam dan *sima'an kubro* setiap bulan di hari Ahad Wage, yang di mana seluruh santri beserta jajaran Aastidz pembimbing beserta pengasuh pondok menyimak bacaan dari setiap santri masing-masing yang sudah dikatakan mampu dalam menghafal yang lebih dari 5 juz.³⁵

Keempat, *muroja'ah* hafalan dalam waktu sholat, yaitu seluruh santri PPTQ Masjid Agung melaksanakan *muroja'ah* hafalannya di saat sholat tarawih, mereka membaca satu juz seper empat setiap sholat tarawih yang ber jumlah 20 rakaat dengan pembacaan setiap satu lembar dibaca dalam satu salam, dan bagi santri yang sudah mengkhatamkan Al-Qur'annya 30 juz secara mutqin (sangat lancar), maka dijadwalkanlah baginya sebagai Imam Masjid Agung di dalam Shalat Tarawih Tersebut, supaya para santri dapat dengan istiqomah menjaga hafalannya dengan baik.³⁶ Jadi mereka menyimak bacaan salah satu santri yang bertugas menjadi imam sholat tarawih, jadi mereka membaca sekaligus menyimak satu juz Al-Qur'an di setiap malamnya.

Kelima, Mengulang (*muroja'ah*) menggunakan alat bantu (*speaker murottal*), Bagi santri penghafal Al-Qur'an yang sedang memiliki aktifitas yang dapat menyita waktunya dalam *muroja'ah*, mereka tetap berusaha untuk *muroja'ah* hafalannya melalui media mp3 atau murottal juz yang telah mereka hafal, dan itu bisa didengarkan dan dilakukan di mana saja.³⁷ Dalam metode ini, seorang penghafal hanya mendengarkan bacaan yang ada dalam spiker tersebut, yaitu bacaan yang sudah diatur untuk mendengarkan qori'-qori' hafidz dari juz maupun surat yang sudah dihafalkannya. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *muroja'ah* di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Taliml Qur'an Masjid Agung Surakarta juga dikukakan dengan mengulang-ulang hafalan Qur'annya memakai alat bantu yang canggih di zaman era kemajuan sekarang ini seperti *speaker murottal* atau sound aktif mp3 untuk tetap menjaga hafalan mereka agar tidak mudah hilang atau lupa.³⁸

Keenam, mengulang hafalan dengan menulis dalam buku maupun lembaran kertas. Dari sekian santri ada juga yang menjaga hafalannya atau mengulang hafalannya

³⁵Nurlaili Nurlaili, Mahyudin Ritonga, and Mursal Mursal, 'Muroja'ah Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an: Studi Pada Rumah Tahfidh Yayasan Ar-Rahman Nanggalo Padang', *Menara Ilmu*, Vol.14, No.2. (2020); pp. 25-36

³⁶Alif Achadah and Fina Faza Rohmah, 'Implementasi Kegiatan Sholat Tahajud Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol.16, No.2, (2022); PP.609–16 DOI: <<https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.923>> IMPLEMENTASI>.

³⁷Fakhrudin Azmi, Mesiono, and Abd Rahman, 'Evaluasi Proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Dod Deli Serdang', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.9, No.2, (2020); PP:1–18, DOI: <<https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.904>>.

³⁸Faizatul Mukholisoh, 'Pelaksanaan Metode Muroja'Ah Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'Had Al-Ulya Man Kota Batu', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 3 (2019); PP. 191–96, DOI: <<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3314>>.

(*muroja'ahnya*) dengan menulis di dalam buku atau selembar kertas yang di situ dapat melatih daya ingat santri di dalam bacaan huruf yang telah dihafalkannya, mereka dapat lebih mudah membayangkan ayat-ayat yang mereka hafal dari hasil menulis tulisan Al-Qur'an tersebut. Dapat disimpulkan bahwa dalam metode *muroja'ah* santri juga terdapat metode atau cara yang dapat memperkuat hafalan santri, yaitu dengan menulis ayat-ayat dari Al-Qur'an yang telah mereka hafalkan, dan dapat dengan mudah mengingat karena sudah terbayang dalam pikiran sebuah tulisan dari bentuk ayat yang sudah mereka tulis.³⁹

Ketujuh, ujian kelulusan dalam menghafal Al-Qur'an (khataman kecil dan khataman besar). Ujian dalam rangka mengulang hafalan maupun *muroja'ah* hafalan atau dapat dikatakan sebagai khatam besar (*kubro*) yaitu: dilaksanakan bagi seluruh santri yang sudah mengkhataamkan hafalan Al-Qur'annya sebanyak 30 juz dan sudah diujikan hafalannya tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatannya para santri akan diuji kemampuan hafalannya dihadapan seluruh Asatidznya, santri pondok dan jama'ah yang ikut menyaksikan acara tersebut. Untuk santri yang melaksanakan khataman *kubro* akan diwajibkan menyeterorkan hafalannya satu Al-Qur'an penuh yaitu: 30 juz dalam satu sehari satu malam, bisa dikatakan sima'an glondongan. Namun, bagi santri yang sudah dapat mengikuti khatam kecil (*sughro*) mereka cukup menyeterorkan hafalannya secara keseluruhan dalam beberapa waktu saja. Adapun pengambilan evaluasi dalam rangka menilai terkait ujian hafalan Qur'an ini, antara lain: Adab di dalam membaca Al-Qur'an, *Makhoriul huruf* dan tajwid Al-Qur'an serta kelancaran santri dalam menghafal ayat Al-Qur'an. Disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *muroja'ah* di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta juga dilaksanakan dengan diwujudkan ujian akhir dalam rangka evaluasi keberhasilan pencapaian santri yaitu khatam besar (*kubro*) dan khatam kecil (*sughro*). Tujuan diwujudkan sebuah ujian ini supaya mengetahui kemampuan dan keberhasilan para santri dalam memperjuangkan hafalannya guna untuk memuliakan kedua orang tua dan dirinya serta menjadikan para santri seorang hafidz yang berkualitas.⁴⁰

Efisiensi Metode *Muroja'ah* dalam Memperkuat Hafalan Santri

Dengan menerapkan metode *muroja'ah* yang dibimbing oleh Asatidz, maka hafalan santri Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta dapat dengan baik terjaga hafalannya dan dapat selalu continue (*Istiqomah*) dalam *Muroja'ah* hafalan mereka, baik hafalan lama maupun hafalan yang baru dikarenakan mereka langsung dapat dikontrol oleh pembimbing dari Ustadz masing-masing. Sehingga metode *muroja'ah* terbimbing di pondok PPTQ Masjid Agung Surakarta ini dapat dikatakan sangat efisien dan sangat merekomendasi untuk diterapkan dalam metode menghafal Al-Qur'an di manapun pondok pesantren tahfidh Al-Qur'an.⁴¹

³⁹Hasram Efendi and Nurul Latifatul Inayati, 'Metode Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Yayasan Asuhan Anak Tuna Surakarta', *Iseedu : Journal of Islamic Education*, Vol.4, No.1 (2020); PP: 136–52, DOI: <<https://doi.org/https://doi.org/10.23917/iseedu.v4i1.14332>>.

⁴⁰Maghfiroh, 'Living Qur'an: Khataman Sebagai Upaya Santri Dalam Melestarikan Al-Qur'an', *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol.11, No.1 (2019); PP.1–19, DOI: <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/hermeneutik.v11i1.4503>>.

⁴¹Nuryati, 'Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al Quran Peserta Didik SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu' (IAIN Bengkulu, 2021).

Salah satu metode yang dapat dikatakan efisien yang sudah diterapkan di PPTQ Masjid Agung Surakarta adalah apabila seorang santri sudah menyelesaikan hafalan Qur'annya sebanyak 30 juz, maka baginya adalah sebuah kesiapan dan diharuskan siap menjadi pendamping tahfiz atau sebagai pengganti guru yang sudah sepuh (tua) atau sudah tidak melanjutkan menyimak santri dan harus digantikan, yang di situ mereka menyimak dan menerima setoran hafalan dari adek-adeknya disetiap hari-harinya.⁴² Walaupun di saat itu mereka tidak sedang menghafal Al-Qur'an, akan tetapi baginya adalah sebuah keistimewaan yang di mana hafalannya akan selalu terus terjaga dan bahkan dapat meningkatkan kualitas menghafalnya karena di setiap harinya mereka mendengar, menyimak dan menerima setoran hafalan Al-Qur'an dari adik-adik yang menghafal dan dari santri lain.⁴³

Seperti yang sudah dikatakan oleh Ustad baru pengampu tahfiz kepada peneliti bahwa "Supaya hafalan kita tidak mudah hilang, kita harus mengabdikan diri di dalam pondok, artinya bahwa kita akan menerima setoran tiap hari. Karena kalau sudah di luar pondok itu sangat susah sekali menjaga hafalan, dikarenakan godaan di luar pondok itu sangat banyak sekali. Jadi kami menyarankan bahwa santri yang sudah khatam 30 juz itu menjadi pendamping tahfiz dan menerima setoran hafalan setiap harinya dari santri lain. Supaya hafalannya terus terjaga. Walaupun kita sendiri tidak menghafal, tapi kita selalu rutin mendengar bacaan kita yang disetor dari santri-santri yang lain."

Jadi efisiensi metode *muroja'ah* dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta-limil Qur'an Masjid Agung Surakarta Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta, yaitu sangat efisien karena dengan dilaksanakannya beberapa macam metode *muroja'ah* hafalan baru dan hafalan lama setiap harinya, sesuai dengan target masing-masing santri yang telah ditentukan dan dibantu oleh ustadz pembina tahfidz.⁴⁴ Baik melalui ustadz pengasuh pondok maupun pendamping tahfiz yang masih baru. Di sini terciptalah hafalan santri setiap harinya dan setiap waktunya terus terjaga dan terkontrol karena penerapan metode tersebut. Dilihat dari hasilnya para santri terbilang dapat mencapai impian yang diharapkan oleh pendiri pondok yaitu dapat menjadikan Imam Masjid Agung yang baik dalam bacaannya dan dinilai baik dari segi pengaplikasian dalam mam shalat dan dibuktikan dalam kelancaran membaca, kefasihan dalam *makhraj* atau tajwidnya santri.

Berbagai metode yang mereka lakukan supaya santri tetap eksis dan terjaga hafalannya maupun bacaan Al-Qur'annya yaitu seperti, *muroja'ah* mengulang sendiri secara istiqomah, *muroja'ah* berpasang-pasangan, *muroja'ah* dalam setiap waktu sholat fardhu maupun shalat rawatib, *muroja'ah* mengulang dengan speaker mp3 atau *sound box* berisikan murottal ayat yang akan mereka murja'ahkan, *muroja'ah* berupa ujian sima'an rutin bersama Asatidz dan para santri, serta *muroja'ah* mengulang yang dibimbing langsung dari ustadznya. Dan upaya untuk lebih memelihara dan menjaga hafalannya, maka para santri yang sudah berhasil

⁴²Ibrahim Rasulil Azmi, 'Optimalisasi Metode Muroja'ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMAN 9 Rejanglebong', Vol.4, No.1, (2019); PP.85–95.

⁴³Salsabila Firdausi Nuzula, Maskuri Maskuri, and Kukuh Santoso, 'Efektivitas Metode Tabarak Dalam Menghafal Surat An-Naba Anak Usia 3 Tahun Di Rumah Tahfidz Balita Dan Anak Kota Malang', *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, No.1, (2021), PP.139–46.

⁴⁴Cucu Susianti, 'Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini', *Tunas Siliwangi Halaman*, Vol.2, No.1, (2016), PP:1–19.

mengkhatam Qur'annya akan diberikan amanah untuk menjadi seorang pembina tahfiz yang di setiap harinya menerima setoran hafalan dari santri lain.⁴⁵

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan metode *muroja'ah* menggunakan: 1) *Muroja'ah* hafalan baru secara mandiri kemudian disetorkan kepada ustadz. 2) *Muroja'ah* hafalan terdahulu kepada teman berupa berpasang-pasangan. 3) *Muroja'ah* hafalan terdahulu (*sima'an*) di hadapan para Santri dan Asatidh. 4) *Muroja'ah* hafalan didalam setiap waktu Shalat fadlu maupun rawatib. 5) Mengulang (*muroja'ah*) menggunakan bantuan alat (*speaker murottal*). 6) Mengulang hafalan dengan menulis dalam buku maupun lembaran kertas. 7) Ujian Akhir dalam mengulang hafalan (*khataman kubro* dan *khataman sugro*). Kemudian Efisiensi Metode *muroja'ah* santri yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidh Wa-Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta dapat dinilai efisien, karena terbukti santri yang khatam mendapatkan perolehan nilai baik, dapat mencapai standar kelulusan bagi para hafidh. Metode *muroja'ah* tersebut sangat efisien berdasarkan capaian hafalan baru dan lama setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A., dan Rohmah, F.F., (2022) 'Implementasi Kegiatan Sholat Tahajud Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang', *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol.16, No.2, PP.609–16, DOI: <<https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.923>>
- Alpiyanto, *Menjadi Juara dan Berkarakter* (Bekasi: PT. Tujuh Samudra, 2013)
- Arif, Muhmud. (2012). Pendidikan Agama Islam Inklusifmultikultural. *Jurnal Pendidikan Islam*. DOI: <https://doi.org/10.14421/jpi.2011.11.1-18>
- Azmi, F., Mesiono, dan Rahman, A., (2020). 'Evaluasi Proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Dod Deli Serdang', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, PP.1–18, DOI: <<https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.904>>
- Azmi, Ibrahim R., (2019) 'Optimalisasi Metode *Muroja'ah* dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 9 Rejanglebong', Vol.4, No.1, PP: 85–95
- Burhanudin, M.A., dan Mumtaz, M., (2021). 'Penerapan Teknik-Teknik Komunikasi Kabupaten Indramayu di Desa Singaraja Application of Muhafizh Communication Techniques In Fostering Santris Of The Tahfizh Takhas House In Singaraja Village, Indramayu Regency', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol.12, No.1, PP.161–78

⁴⁵Faishol, Riza, et al. Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Quran Pada Siswa Di Sekolah Arunsat Vittaya School Pattani Thailand. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, Vol.2, No.1, (2021); PP.066-100.

- Efendi, H., dan Inayati, N.I., (2020). Metode Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Tunarungu di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Yayasan Asuhan Anak Tuna Surakarta', *Iseedu: Journal of Islamic Education*, Vol.4, No.1, PP:136–52, DOI: <<https://doi.org/https://doi.org/10.23917/iseedu.v4i1.14332>>
- El-Faradis, F., dan Fitri, A., (2020). 'Strategi IMTAQ IAIN Madura dalam Menjaga Hafalan Mahasiswa di Era Disrupsi', *Maharot: Journal of Islamic Education*, Vol.4, No.1, PP:25, DOI: <<https://doi.org/10.28944/maharot.v4i1.208>>
- Faishol, R., Warsah, I., Mashuri, I., dan Sari, N., (2021). 'Efektivitas Metode *Muroja'ah* Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah Arunsat Vittaya School Pattani Thailand', *INCARE, International Journal of Educational Resources*, Vol.2, No.1, PP:66–100
- Fatimah, Meti. (2020), 'Metode Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten', *Mamba'ul 'Ulum*, Vol.16, No.2, PP: 1–16, DOI: <<https://doi.org/10.54090/mu.13>>
- Fauziah, R., Ritonga, M., and Alrasi, F., (2020). 'Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an Dengan Maharah Al-Lughah Al-Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'Had Az-Zubair Bin Al-Awwam', *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, Vol.19, No.1, PP:25–36, DOI: <<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2342>>
- Firdausi, Fitriani. (2017). 'Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol.18, No.2, PP: 49–72
- Gade, Fithriani. (2014). 'Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol.14, No.2, PP: 413–25, DOI: <<https://doi.org/10.22373/jid.v14i2.512>>
- Izzah, N.I., Sa'dullah, A., dan Ahmad, S. (2019). 'Pengaruh *Muroja'ah* Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro'Wal Huffadz Universitas Islam Malang', *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No.6, PP: 32–36
- Kafindi, B.S., Kasturi, T., and Fatmah, M., (2021). 'Method of Memorizing Al-Qur'an for Lansia in the Istiqomah Taklim Assembly Giwangan Umbulharjo, Yogyakarta City', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol.22, No.1, PP: 1–8 <<http://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/14761>>
- Khamid, A., Munifah, R., dan Rahmawati, A.D. (2021). 'Efektifitas Metode *Muroja'ah* Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren', *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, Vol.14, No.1, PP:31, DOI: <<https://doi.org/10.31332/atdbwv14i1.1432>>
- Maghfiroh, (2019). 'Living Qur'an: Khataman Sebagai Upaya Santri Dalam Melestarikan Al-Qur'an', *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol.11, No.1, PP: 1–19, DOI: <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/hermeneutik.v11i1.4503>>

- Mudinillah, A., dan Putri, A. (2021). 'Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Di PKBM Markazul Qur'an Sumatera Barat', *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, Vol.7, No.2, PP: 100–112
- Mukholisoh, Faizatul. (2019). 'Pelaksanaan Metode *Muroja'ah* Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Al-Ulya MAN Kota Batu', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No.3, PP: 191–96 <<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3314>>
- Mukholisoh, F., Sa'dullah, A, dan Hasan, N. (2019). Pelaksanaan Metode *Muroja'ah* Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Al-Ulya MAN Kota Batu. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4, No.3, PP: 191-196.
- Mumtaz, Moh Fayyaz. (2021). 'Penerapan Teknik-Teknik Komunikasi Muhafizh dalam Membina Santri Rumah Tahfizh Takhasus Pemerintah Kabupaten Indramayu di Desa Singaraja Kec. Indramayu Kab. Indramayu', *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, Vol.7, No.1, PP: 107–15, DOI: <<https://doi.org/10.35673/ajdsk.v7i1.1763>>
- Nida, Dewi Yukha. (2021). 'Implementasi Penggabungan Program Tasmi' dengan *Muroja'ah* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng Jombang', *Jurnal El Islam*, Vol.3, No.1, PP: 90–103 <<http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/el-Islam/article/view/2059>>
- Nodityas, M.M., dan Khumairo, A. (2020). 'Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, Vol.1, No.1, PP:7
- Nurlaili, M.R., dan Mursal. (2020). '*Muroja'ah* Sebagai Metode Menghafal Al-Quran Studi pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang', *Menara Ilmu*, Vol.14, No2, PP: 1–5 <<https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1995>>
- Nurnaningsih, M., Rifa'I, A.A., and Supriyanto, (2021). 'Kontribusi Metode *Muroja'ah* Tahfidzul Quran Dengan Model Simaan Estafet Pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa', *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, No.2, PP:60–65
- Nuryati, (2021). 'Penerapan Metode *Muroja'ah* dalam Menghafal Al-Quran Peserta Didik SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu'. IAIN Bengkulu
- Nuzula, S.F., Maskuri, dan Santoso, K. (2021). 'Efektivitas Metode Tabarak dalam Menghafal Surat An-Naba Anak Usia 3 Tahun di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Kota Malang', *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, No.1, PP:139–46
- Oktapiani, Marliza, (2020). 'Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1, PP:95–108, DOI: <<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>>
- Prayoga, A., Irawan, dan Rusdiana, A. (2020). 'Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren', *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.1, PP: 77–86, DOI: <<https://doi.org/10.31949/am.v2i1.2078>>

- Rahmadani, Suci. (2021). 'Efektifitas Metode *Muroja'ah* Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukambang'. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rahmi, Yuliani. (2019). 'Metode *Muroja'ah* Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi', *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, Vol.19, No.1, PP: 65–76, DOI: <<https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.78>>
- Raima, Erni. (2021). 'Peran Wali Kelas Dalam Memantau *Muroja'ah* Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa SMPIT As-Salam Ambon', *Jurnal "Al-Fatih"*, Vol.1, No.1, PP: 46–57
- Saputra, Doni. (2021). 'Implementasi Metode Tasmi' dan Takrir dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri', *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol.2, No.4, PP: 160–82, DOI: <<https://doi.org/https://doi.org/10.2906/salimiya.v2i4.557>>
- Sumiati dan Triposa, R. (2021). 'Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen Memotivasi Belajar Peserta Didik dalam Perspektif Alkitab', *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, Vol.1, No.1, PP: 69–84, DOI: <<https://doi.org/10.54170/harati.v1i1.31>>
- Suryono, S., dan Asy'arie, M. (2020). 'Model of Tolerance Education in the Tahfidzul Qur'an Al-Kahfi Hidayatullah Islamic Boarding School in Surakarta, Central Java, Indonesia', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol.21, No.2, PP: 125–33 <[https://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/13074%0Ahttp://files/21011/Suryono et al. - 2020 - Model of Tolerance Education in The Tahfidzul Qur'an.pdf](https://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/13074%0Ahttp://files/21011/Suryono%20et%20al.%20-%20Model%20of%20Tolerance%20Education%20in%20The%20Tahfidzul%20Qur'an.pdf)>
- Susianti, Cucu. (2016). 'Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini', *Tunas Siliwangi*, Vol.2, No.1, PP: 1–19
- Yusra. (2019). 'Penerapan Metode *Muroja'ah* Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung', *Journal of Islamic Education Policy*, Vol.4, No.2, PP: 69–89, DOI: <<https://doi.org/10.30984/jiep.v4i2.1281>>
- Zulfikar, Eko. (2019). 'Living Quran: Konstruksi Metode Tahfidz Al-Quran Di Majelis Qiraah Wat Tahfidz Pondok Pesantren Murattil Al-Quran Lirboyo Kota Kediri', *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol.4, No.1, PP: 74–94, DOI: <<https://doi.org/10.24090/maghza.v4i1.2383>>